



Penerapan Sistem Akuntansi Pada Perusahaan Steigen

Kania Apriyanti Dwi Putri ¹, Sindi Marsela ², Muhamad Faisal Nur Firmansyah ³,
Zahrah Rizqia Syifaania ⁴, Mukhlis Joko Wicaksono ⁵, Oon Feriyanto ⁶

¹⁻⁶ Universitas Teknologi Digital

Alamat: Jl, Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Email: Kania10222005@digitechuniversity.ac.id ¹, Sindi10222008@digitechuniversity.ac.id ²,
Muhamad10222020@digitechuniversity.ac.id ³, Zahrah10222024@digitechuniversity.ac.id ⁴,
Mukhlis10222033@digitechuniversity.ac.id ⁵, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id ⁶

Abstract. *This study aims to analyze the application of the cash sales, cash receipts, payroll, purchase of raw materials, and inventory of trade goods accounting system at STEIGEN Company. The research employs a qualitative descriptive method with a case study approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of the accounting system at STEIGEN Company is inadequate and not in line with generally accepted accounting principles. Based on the study's results, it is recommended that STEIGEN Company makes improvements to the accounting system to optimize operational processes. An in-depth analysis of the cash sales system, cash receipts, payroll, purchase of raw materials, and inventory of trade goods forms the basis for a better understanding of designing, implementing, and maintaining an effective and efficient accounting system in the dynamic business environment.*

Keywords: Accounting System, System Improvement, Operational Processes.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan tunai, penerimaan tunai, penggajian, pembelian bahan baku, dan persediaan barang dagang di perusahaan STEIGEN. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi di STEIGEN belum optimal dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima. Berdasarkan hasil studi, disarankan agar STEIGEN melakukan perbaikan pada sistem akuntansinya guna mengoptimalkan proses operasional. Analisis mendalam terhadap sistem penjualan tunai, penerimaan tunai, penggajian, pembelian bahan baku, dan persediaan barang dagang menjadi dasar untuk pemahaman yang lebih baik dalam merancang, mengimplementasikan, dan menjaga keberlanjutan sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Perbaikan Sistem, Proses Operasional.

LATAR BELAKANG

Menurut Anak Agung Gede Bagus Ariana dan rekan-rekan (2022), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu konsep yang dirancang untuk membantu organisasi mengelola informasi keuangan dan akuntansi melalui perangkat lunak, perangkat keras, database, dan prosedur tertentu. SIA memiliki peran penting dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sistem akuntansi, sebagai pondasi vital bagi entitas bisnis, mencakup elemen krusial seperti

Received Januari 31, 2024; Accepted Februari 03, 2024; Published Mei 30, 2024

* Kania Apriyanti Dwi Putri, Kania10222005@digitechuniversity.ac.id

penjualan tunai, penerimaan kas, penggajian, pembelian, dan manajemen persediaan barang dagang. Dalam konteks penerapan SIA, beberapa manfaatnya meliputi kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif, menyediakan informasi keuangan akurat, dan memenuhi kewajiban kepada pihak berkepentingan.

Perusahaan STEIGEN, yang bergerak di bidang fashion, menghadapi beberapa permasalahan dalam sistem akuntansi penjualan tunai, penerimaan kas, penggajian, dan pembelian. Ditemukan kurangnya pemisahan tugas, keterlambatan pencatatan, kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan tunai, dan permasalahan terkait penerimaan kas dan penggajian. Meskipun tidak ada permasalahan dalam persediaan barang dagang, perusahaan menggunakan sistem akuntansi manual yang memiliki kelemahan, seperti potensi kesalahan dan sulitnya melacak transaksi penjualan tunai. Untuk mengatasi ini, perusahaan merencanakan penerapan sistem akuntansi komputerisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan transaksi penjualan tunai.

KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Online

Materi tersebut menjelaskan tentang penjualan dalam PSAK No.23 yang merupakan kegiatan utama bagi semua perusahaan dagang dengan tujuan untuk mencapai laba. Penjualan tunai, menurut Mulyadi, dilakukan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang sebelum barang diserahkan, dan setelah uang diterima, perusahaan mencatat barang tersebut. Sistem penjualan tunai didefinisikan sebagai metode pencatatan yang mencakup identifikasi, penggolongan, dan pelaporan atas pembayaran harga barang yang dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan. Tujuan sistem ini adalah menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen, dan untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diimbangi dengan unsur-unsur seperti fungsi terkait, dokumen, catatan akuntansi, jaringan prosedur, dan bagan alir dokumen dalam sistem penjualan tunai.

Menurut Mulyadi (2016:385) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah :

- a) Fungsi penjualan Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

- b) Fungsi kas Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c) Fungsi gudang Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang di pesan pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
- d) Fungsi pengiriman Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarkan harganya kepada pembeli.
- e) Fungsi akuntansi Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam konteks penerimaan kas, menurut Mulyadi (2018:379), merujuk pada kas yang diterima oleh perusahaan, termasuk uang tunai dan surat-surat berharga yang dapat segera digunakan. Sumber penerimaan kas berasal dari berbagai transaksi, terutama penjualan tunai. Oleh karena itu, sistem penerimaan kas melibatkan prosedur pencatatan untuk mencatat kas yang diterima dari berbagai sumber pendapatan, seperti penjualan tunai dan pelunasan piutang, dengan tujuan untuk meningkatkan kas perusahaan dagang.

Menurut Mulyadi (2018:385), sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang saling terkait. Fungsi penjualan bertanggung jawab menerima pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli. Fungsi kas bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli, sedangkan fungsi gudang menyiapkan barang pesanan pembeli dan menyerahkannya ke fungsi pengiriman. Fungsi pengiriman membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli. Terakhir, fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan, penerimaan kas, dan membuat laporan penjualan. Secara keseluruhan, sistem ini melibatkan koordinasi efektif antara fungsi-fungsi tersebut untuk memastikan kelancaran transaksi penjualan tunai dan pencatatan akuntansi yang akurat.

3. Sistem Akuntansi Penggajian

Gaji dan upah merupakan bentuk kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah dilakukan. Menurut Mulyadi, gaji adalah pembayaran tetap per bulan untuk jasa yang dilakukan oleh karyawan, terutama yang memiliki jabatan manajerial. Prastowo dan Bambang menyatakan bahwa gaji bisa bersifat tetap atau tidak tetap, tergantung pada perjanjian antara perusahaan dan karyawan. Upah, di sisi lain, adalah pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Upah lebih terkait dengan

pembayaran berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Dengan demikian, gaji dan upah merupakan bentuk kompensasi yang memotivasi karyawan untuk bekerja dengan lebih giat, dan perbedaan utamanya terletak pada metode pembayaran dan sifat tetap atau tidak tetapnya.

Menurut Mulyadi (2016 : 382) fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian yaitu : (1) Fungsi Kepegawaian; (2) Fungsi Pencatatan Waktu Hadir; (3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji; (4) Fungsi Akuntansi; dan (5) Fungsi Keuangan.

4. Sistem Akuntansi Pembelian

Menurut Mulyadi (2016:243) “Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan”. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian pemasok dari luar negeri. Seperti halnya dengan uraian mengenai sistem penjualan, pembahasan sistem akuntansi pembelian ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur sebagai model.

Menurut Mulyadi (2016), Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah :

1. Fungsi Gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan
4. Fungsi Akuntansi

5. Sistem Akuntansi Persediaan Barang

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahukan kepada manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual. Sebuah sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yaitu pendapatan dan pengeluaran. Kedua transaksi tersebut adalah 50 transaksi pembelian barang dan transaksi penjualan barang menurut Eddy Winarsono, 2022:277. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan yang digunakan atau dibeli untuk dijual kembali baik barang jadi, bahan baku maupun barang dalam proses.

Dengan persediaan ini diharapkan dapat menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi.

Fungsi penghitungan fisik persediaan biasanya dilakukan melalui panitia sementara, terdiri dari pemegang kartu penghitungan fisik, penghitung, dan pengecek, yang dipilih dari karyawan yang tidak terlibat dalam catatan akuntansi persediaan atau fungsi gudang. Panitia tersebut melaksanakan penghitungan fisik dan menyampaikan hasilnya kepada bagian kartu persediaan untuk penyesuaian. Fungsi terkait dalam sistem ini mencakup panitia penghitungan fisik persediaan, yang bertugas memberikan dasar penyesuaian catatan persediaan, fungsi akuntansi yang mencantumkan harga pokok dan melakukan penyesuaian kartu persediaan, serta fungsi gudang yang bertanggung jawab atas penyesuaian kuantitas persediaan berdasarkan hasil penghitungan fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Menurut Walidin Dkk dalam jurnal Adlini et al. (2022). Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara, Dokumentasi, Observasi.

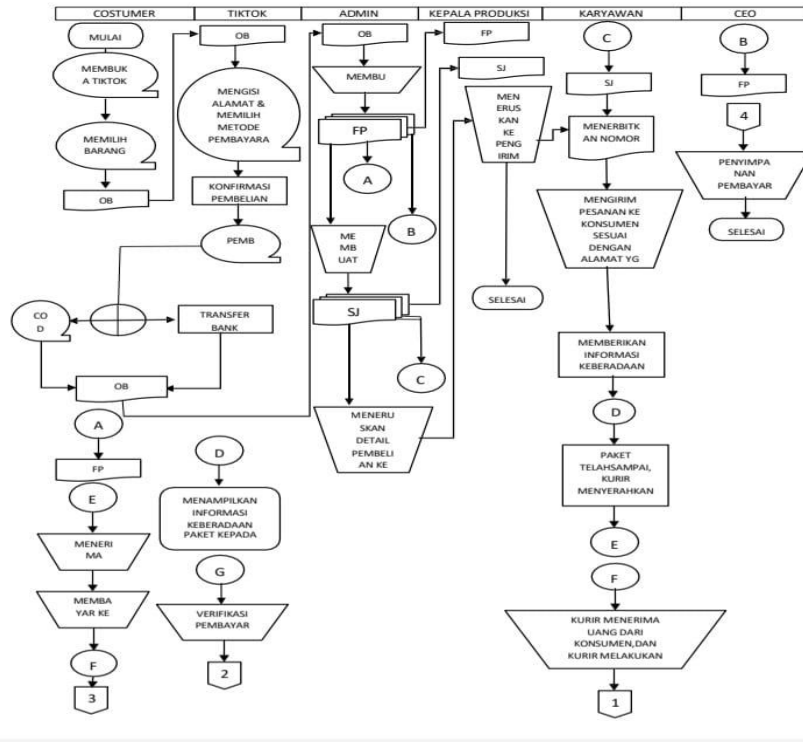
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Online

Sistem penjualan pada perusahaan STEIGEN di lakukan secara online, dikarenakan tingkat persaingan penjualan offline di kota Bandung cukup tinggi, maka dari itu perusahaan STEIGEN lebih memfokuskan penjualan secara online.

Fungsi Terkait :

1. Fungsi CEO



Keterangan : Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Secara Online

Sumber : Dibuat Oleh Penulis

Gambar 1. Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Secara Online

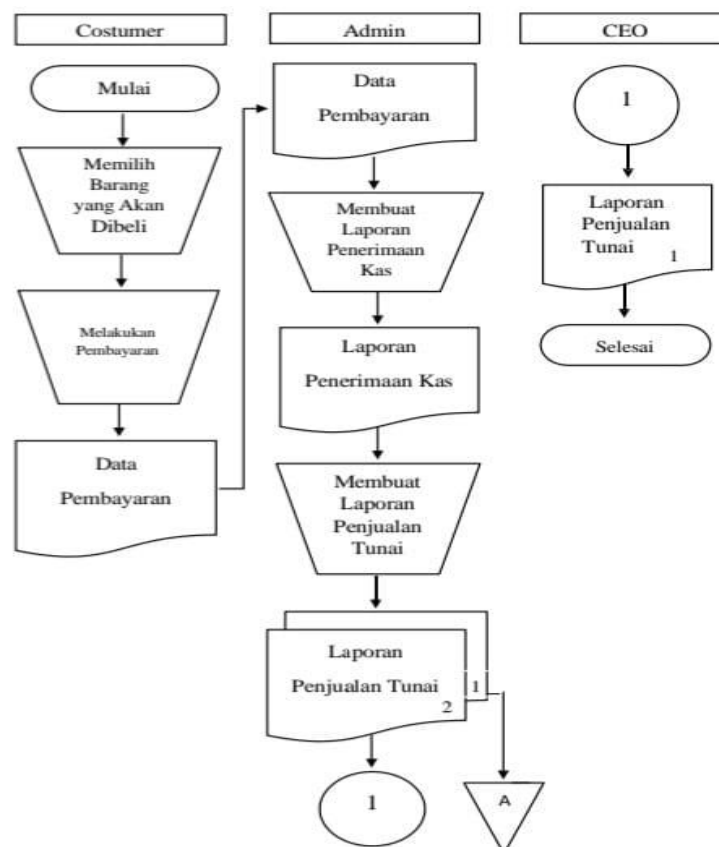
2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas di perusahaan STEIGEN merupakan proses terintegrasi yang mengelola semua penerimaan dana dari berbagai sumber, termasuk pembayaran dari penjualan barang melalui platform seperti Tiktoshop, Shopee Mall, Tokopedia, dan Whatsapp. Proses ini melibatkan pencatatan detail setiap penerimaan, verifikasi terhadap dokumen fisik seperti faktur dan kwitansi, integrasi informasi ke dalam laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan hukum. Selain itu, sistem ini digunakan untuk menganalisis tren penerimaan, mendukung pengambilan keputusan manajerial, dan menjadi subjek audit guna memastikan keandalan

dan keakuratan informasi penerimaan yang dilaporkan oleh perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan semua penerimaan tercatat dengan benar, diproses dengan tepat, dan dilaporkan secara akurat guna mendukung pengelolaan keuangan yang efisien serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Fungsi Terkait :

1. Penerimaan Kas: Fungsi utama yang mencakup penerimaan dana tunai dari penjualan barang melalui market place seperti Tiktokshop, Shopee Mall, Tokopedia, Whatsapp.
2. Pencatatan Transaksi: Fungsi ini mencakup pencatatan setiap transaksi penerimaan kas secara rinci ke dalam jurnal atau sistem pencatatan yang digunakan.
3. Verifikasi: Memastikan bahwa setiap penerimaan kas didukung oleh dokumen yang sah seperti faktur penjualan. Verifikasi ini penting untuk mencegah kesalahan atau kecurangan.
4. Rekonsiliasi: Membandingkan catatan internal perusahaan dengan catatan admin untuk memastikan kecocokan dan mengidentifikasi perbedaan jika ada.
5. Pelaporan: Menghasilkan laporan yang relevan seperti laporan penerimaan kas, ringkasan penerimaan berdasarkan kategori atau sumber, serta laporan lain yang diperlukan untuk manajemen atau keperluan perpajakan.



Keterangan : Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sumber : Dibuat Oleh Penulis

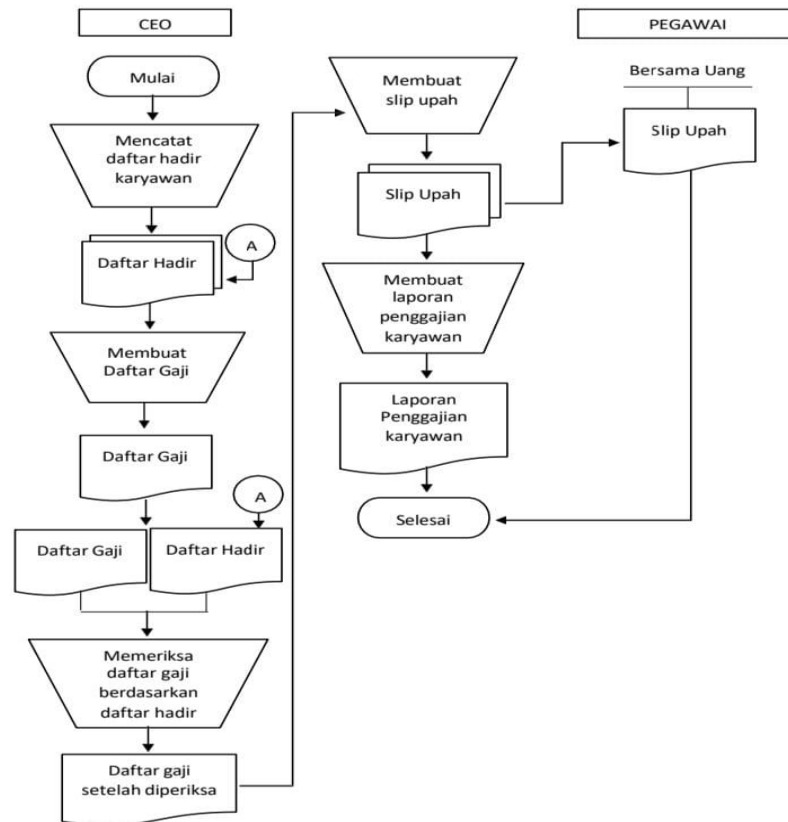
Gambar 2. Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

3. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem penggajian pada perusahaan STEIGEN dilakukan digital (transfer) dikarenakan untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pembayaran gaji dan upah.

Fungsi Terkait :

1. Fungsi CEO



Keterangan : Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian

Sumber : Dibuat Oleh Penulis

Gambar 3. Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian

4. Sistem Akuntansi Pembelian

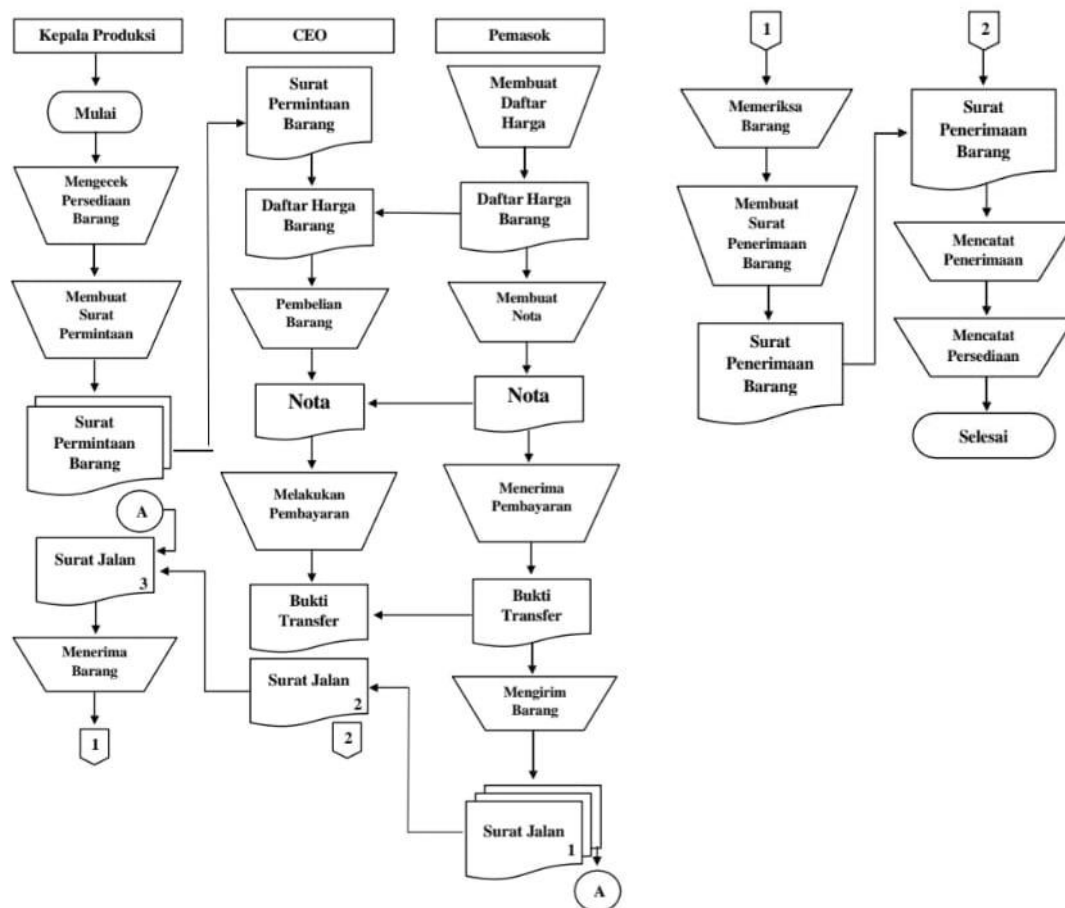
Sistem pembelian pada perusahaan STEIGEN dilakukan digital (transfer), pembelian hanya dilakukan pada 1 pemasok. STEIGEN memilih pemasok yang sesuai

dengan kebutuhan perusahaan. Pembelian pada STEIGEN biasanya dilakukan via online (Whatsapp) dan pembayarannya langsung secara transfer lewat bank oleh CEO nya.

Fungsi Terkait :

1. Fungsi Kepala Produksi

2. Fungsi CEO



Keterangan : Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian

Sumber : Dibuat Oleh Penulis

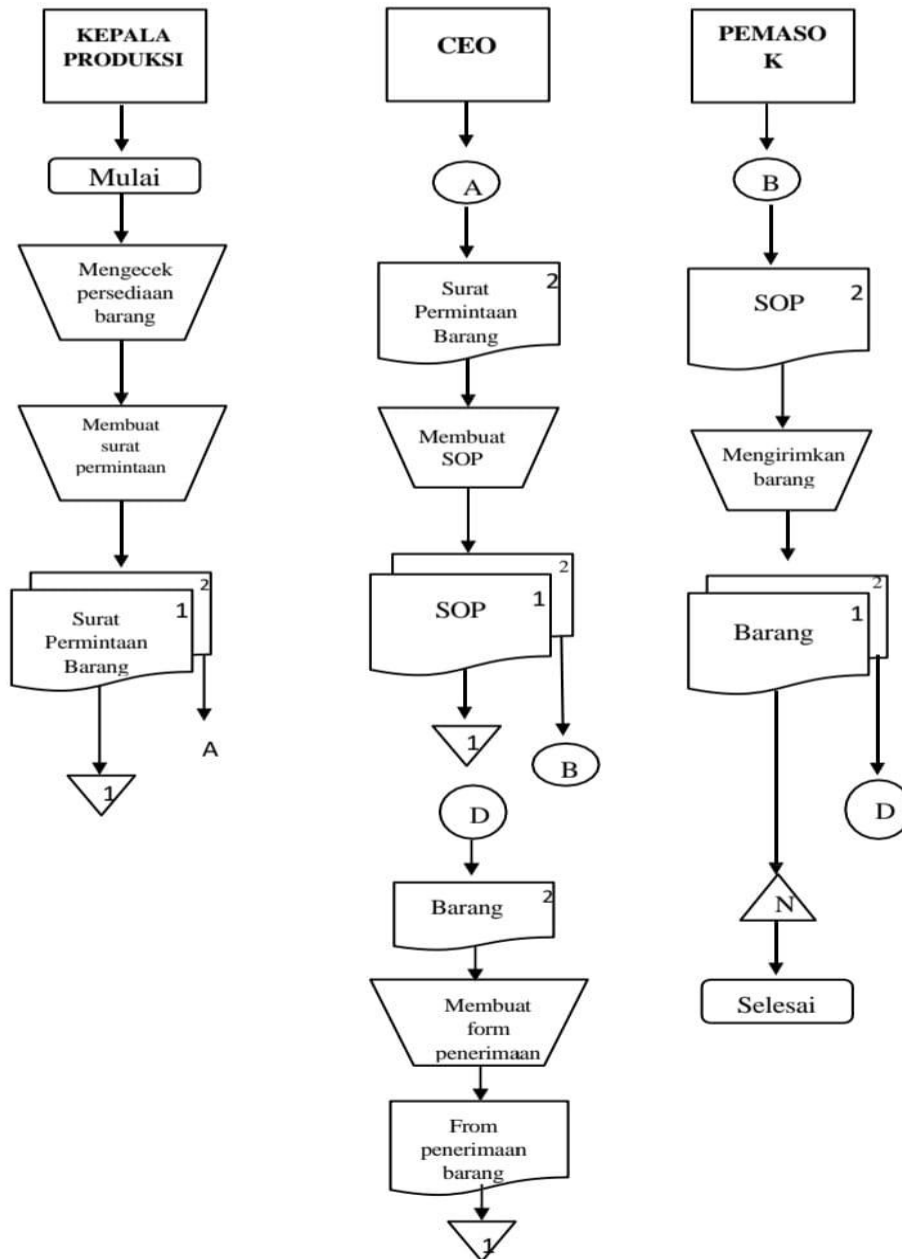
Gambar 4. Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian

5. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang

STEIGEN merupakan perusahaan fashion. Penerapan sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli. Bagian yang melakukan pembelian adalah purchase dan pencatatan barang masuk dan keluar dilakukan oleh CEO

Fungsi Terkait:

1. Fungsi CEO : Merencanakan untuk pengisian stock dan melakukan pembelian barang.
2. Fungsi Kepala Produksi : Memeriksa barang yang akan diproduksi.



Keterangan : Flowchart Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Sumber : Dibuat Oleh Penulis

Gambar 5. Flowchart Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Hasil penelitian pada Perusahaan STEIGEN mengungkapkan beberapa temuan signifikan dalam sistem akuntansi perusahaan. Pada bagian penjualan, terdapat ketidaksesuaian antara teori dan praktik di mana catatan akuntansi saat ini tidak sesuai dengan standar perusahaan, dengan pencatatan penjualan yang masih manual dan tanpa

faktur. Sistem penerimaan kas juga menunjukkan ketidaksesuaian, dengan laporan keuangan dibuat secara manual oleh CEO tanpa karyawan di bagian akuntansi. Sistem akuntansi penggajian/pengupahan mengungkapkan bahwa tarif upah tidak diverifikasi, dan perusahaan belum memiliki karyawan di fungsi akuntansi. Pada bagian pembelian, ketidaksesuaian melibatkan implementasi yang kurang baik pada langkah-langkah otorisasi dan pencatatan, serta kekurangan kontrol internal yang efektif. Adanya "Double Job" atau pekerjaan ganda dalam departemen pembelian juga menciptakan potensi masalah efisiensi dan akurasi. Pada akhirnya, pada sistem akuntansi persediaan barang dagang, ditemukan bahwa penerapan organisasi, otorisasi, dan praktik yang sehat belum terimplementasi dengan baik, dengan CEO yang masih menangani pembelian persediaan barang secara langsung tanpa jurnal khusus. Temuan ini menunjukkan kebutuhan perhatian terhadap penyempurnaan dan penyesuaian dalam sistem akuntansi perusahaan STEIGEN.

Kendala :

1. Perusahaan memerlukan karyawan yang paham mengenai pencatatan sistem akuntansi untuk perbaikan dan peningkatan sistem akuntansi serta meningkatkan efisiensi, akurasi dan kontrol internal.
2. Memerlukan tambahan karyawan, karena karyawan yang sedikit sehingga ada beberapa karyawan yang double job.

Hambatan Penelitian Kurangnya data dari perusahaan dapat menjadi hambatan serius dalam penelitian terkait penerapan sistem akuntansi. Beberapa hambatan yang mungkin muncul termasuk :

1. Keterbatasan Akses : Perusahaan tidak memberikan akses penuh terhadap data mereka karena alasan keamanan atau kerahasiaan. Hal ini dapat menghambat peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi.
2. Ketidaklengkapan Data : Keterbatasan dalam jumlah atau detail data dapat menghambat analisis yang mendalam terkait implementasi sistem akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan STEIGEN fokus pada penjualan online di Bandung untuk mengatasi persaingan offline. Manajemen membutuhkan informasi penerimaan kas, pendapatan penjualan, dan harga pokok produk. Pengendalian internal termasuk struktur organisasi, kinerja divisi, dan tanggung jawab karyawan. Namun, sistem akuntansi penerimaan kas belum sesuai

standar, dengan kekurangan seperti pemisahan fungsi yang kurang efektif dan pencatatan manual. Sistem penggajian manual memiliki kelebihan dan kekurangan, cocok untuk perusahaan skala kecil. Sistem pembelian melibatkan beberapa fungsi, tetapi belum memiliki prosedur terstruktur. Pengelolaan persediaan tidak sesuai PSAK, berpotensi merugikan laporan keuangan dan operasional perusahaan.

Untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan STEIGEN, beberapa saran dapat diterapkan. Implementasi sistem akuntansi sebaiknya dilakukan secara bertahap, dengan fokus awal pada area kritis seperti pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan kas. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan perusahaan STEIGEN dapat mengoptimalkan sistem akuntansi mereka, mengatasi kendala, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia:
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Ekonomologi : Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi>
- Mulyadi.(2016).*Sistem akuntansi*. Jakarta Selatan, Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*
- Prastowo dan Bambang. (2018). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Suwarsono, Erni. (2018). *Manajemen Kompensasi*. Yogyakarta: Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Dewi Ayu, Dwi Ayu. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarsono, Eddy. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (N.d.). Retrieved from <https://eprints.perbanas.ac.id/5594/5/BAB%20II.pdf>

(N.d.) Retrieved from
https://digilib.unila.ac.id/64668/3/TANPA%20PEMBAHASAN_SANDRA%20NATASYAH%20D_compressed_removed.pdf